

ASSET: Jurnal Manajemen dan Bisnis

<http://journal.umpo.ac.id/index.php/ASSET>

ISSN: 2614-5502, E-ISSN: 2614-7246

Vol. 1 No. 1 Desember 2019

Hal: 12 -15

PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PEMBERIAN KREDIT PRODUKTIF TERHADAP PROFITABILITAS SERTA DAMPAKNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PT. BPR RAGA SURYA NUANSA PONOROGO)

Dini Nurrahmawati¹, Titi Rapini², Edi Santoso³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Email : dhiraa21@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of Cash Turnover and Earning Credit on Profitability and Impact on Company Value at PT. BPR RAGA SURYA NUANSA PONOROGO by using Multiple Linear Regression Analysis and Path Analysis techniques as a correlation of cause and effect relationships. Based on the results of the analysis and discussion described, it can be seen that 1). Cash velocity has a positive effect on the profitability of ROE and ROA. 2). Provision of Earning Loans has a positive effect on ROE and ROA profitability. 3). ROE and ROA profitability has a positive effect on Company Value. 4). Cash circulation and lending together have a positive effect on profitability. 5). The Cause and Effect Relationship of Cash Turnover and Earning Credit and Profitability to Company Value has a positive impact on the company.

Keywords: Cash Turnover, Productive Credit Provision, Profitability, Company Value.

A.PENDAHULUAN

Perekonomian di Indonesia pada saat ini telah mengalami perkembangan begitu pesat, yang keseluruhannya tidak terlepas dari peran perbankan. Demi kemajuan serta perkembangan badan usaha atau perusahaan, jasa perbankan sangat penting dan dianggap sebagai kebutuhan utama serta pusat dari sektor perekonomian. Hal tersebut terkait dengan fungsi utama dari perbankan yaitu sebagai lembaga perantara keuangan yang bertugas menghimpun dana dari masyarakat dan kemudian disalurkan kembali dana tersebut kepada pihak masyarakat yang membutuhkan.

Setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha selalu membutuhkan kas. Kas yang dibutuhkan tersebut mampu untuk membiayai operasional perusahaan yang bersifat rutin maupun *intermittent*. Setiap pengeluaran kas yang bersifat rutin, contohnya seperti untuk pembayaran gaji dan upah, pembelian bahan baku, dan lain sebagainya. Sedangkan pengeluaran kas yang bersifat *intermittent*, contohnya untuk pembelian aset tetap, pembayaran deviden, dan lain sebagainya.

Menurut Linggau dan Hamidah (2010) kredit dapat diartikan sebagai penyerahan barang, jasa, atau uang dari pihak kreditur atau pemberi pinjaman dengan dasar kepercayaan kepada pihak debitur atau penerima pinjaman dengan perjanjian akan membayar dari debitur kepada kreditur pada tanggal yang telah disepakati kedua belah pihak. Definisi lain tentang kredit yaitu sebagai penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, yang berdasarkan persetujuan dan kesepakatan pinjam meminjam antara pihak kreditur dengan pihak lain yang mewajibkan pihak penerima pinjaman (debitur) untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

Setiap perusahaan harus mampu meningkatkan profitabilitasnya untuk dapat bertahan serta bersaing dengan perusahaan lainnya. Tingkat Profitabilitas tersebut diukur

dengan menggunakan rasio keuangan yaitu Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE). ROA lebih memfokuskan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi dalam mengelola aktiva perusahaan. Sedangkan ROE juga memfokuskan pada kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba serta mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri pada pihak manajemen perusahaan. Dengan memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, maka perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, meningkatkan mutu produk, melakukan investasi baru serta memberikan apresiasi yang baik bagi nilai perusahaan. Perusahaan merupakan suatu unit kegiatan ekonomi yang diorganisasikan dan dijalankan untuk menyediakan barang dan jasa bagi masyarakat dengan motif memperoleh laba atau keuntungan.

Bank Perkreditan Rakyat adalah lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan usaha baik secara Konvensional atau berdasarkan Prinsip Syariah yang didalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/26/PBI/2006). Adapun fungsi dari BPR yaitu menghimpun dana dari masyarakat berupa tabungan dan deposito yang kemudian menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit.

Selain fungsi dari BPR sebagai unsur yang menarik masyarakat yaitu tempat atau akses lokasi yang memberikan jasa pelayanan secara optimal sehingga memudahkan masyarakat untuk bertransaksi. Dalam kegiatan operasionalnya selain menyalurkan dana BPR juga menghimpun dana dari masyarakat melalui tabungan dan deposito. Produk tabungan dan deposito yang diberikan bermacam macam. Selain itu BPR juga memberikan jenis pemberian kredit kepada masyarakat yang bermacam-macam sesuai dengan kebutuhannya.

B.KAJIAN LITERATUR

Perputaran Kas

Kas adalah salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya. Semakin besar jumlah kas yang ada dalam perusahaan berarti semakin tinggi tingkat likuiditasnya. Maka dalam hal ini perusahaan mempunyai resiko yang lebih kecil untuk tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya. Tetapi ini tidak berarti bahwa perusahaan harus berusaha untuk mempertahankan persediaan kas yang sangat besar, karena semakin besarnya kas berarti semakin banyaknya uang yang menganggur sehingga akan memperkecil profitabilitasnya. Menurut Riyanto (2013) perputaran kas dapat dihitung dengan membandingkan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata.

Pemberian Kredit Produktif

Menurut Rusydi dan Hafid (2008), pengertian kredit yaitu sebagai kemampuan untuk melaksanakan suatu pembelian atau mengadakan suatu pinjaman dengan suatu janji pembayaran akan dilakukan, ditangguhkan pada suatu jangka waktu yang disepakati. Adapun unsur-unsur dari kredit tersebut yaitu 1) Kepercayaan, 2) Waktu dan 3) Prestasi.

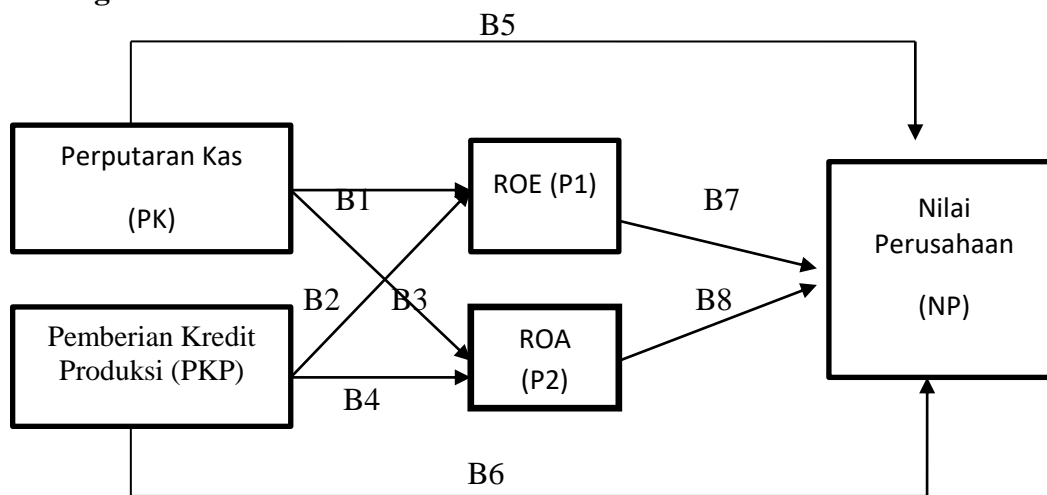
Profitabilitas

Menurut Jusriani dan Raharjo (2010) dalam Bayu dan Panji (2015) profitabilitas merupakan daya tarik utama bagi pemilik perusahaan (pemegang saham) karena profitabilitas merupakan hasil yang diperoleh melalui usaha manajemen atas dana yang di investasikan oleh para pemegang saham selain itu, profitabilitas juga mencerminkan pembagian laba yang menjadi haknya yaitu seberapa banyak dana yang telah di investasikan kembali dan seberapa banyak pula yang telah dibayar kan sebagai dividen tunai ataupun dividen saham kepada para pemilik saham.

Nilai Perusahaan

Menurut Ika (2013) nilai perusahaan merupakan nilai yang mencerminkan berapa harga yang bersedia dibayar oleh investor untuk suatu perusahaan. Harga saham yang tinggi akan membuat nilai perusahaan juga tinggi. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan dapat berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama dari perusahaan tersebut.

Kerangka Berfikir



Hipotesis

Hipotesis merupakan hasil pemikiran rasional yang dilandasi oleh teori, dalil, hukum, dan sebagainya yang sudah ada sebelumnya. Hipotesis juga dapat berupa pernyataan yang menggambarkan atau memprediksi hubungan-hubungan tertentu diantar dua variabel atau lebih, yang kebenaran hubungan tersebut tunduk pada peluang untuk menyimpang dari kebenaran. Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. H_{o1} = Perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
 H_{a1} = Perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas.
2. H_{o2} = Pemberian kredit produktif tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
 H_{a2} = Pemberian kredit produktif berpengaruh terhadap profitabilitas.
3. H_{o3} = Perputaran kas dan pemberian kredit produktif secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
 H_{a3} = Perputaran kas dan pemberian kredit produktif secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas.
4. H_{o4} = Profitabilitas tidak berdampak terhadap nilai perusahaan.
 H_{a4} = Profitabilitas berdampak terhadap nilai perusahaan.

C.METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah umum dari subjek atau objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian disimpulkan (Santoso, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah PT. BPR RASUNA yang berada di Ponorogo. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki

oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah PT. BPR RASUNA yang ada di Ponorogo periode tahun 2011 – 2017.

Jenis dan Metode Pengambilan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data kuantitatif yang diperoleh dari PT. BPR RASUNA yang ada di Ponorogo. Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan yang berupa neraca dan laporan laba/rugi pada periode 2011 – 2017 pada PT. BPR RASUNA di Ponorogo.

Metode Analisis Data

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk mengembangkan atau menggambarkan profil data penelitian dan mengidentifikasi variabel-variabel pada setiap hipotesis. Statistik deskriptif yang digunakan antara lain rata-rata (mean), maksimum, minimum, dan standar deviasi. Variabel yang digunakan adalah perputaran kas, pemberian kredit dan profitabilitas.

Uji Normalitas

Uji Normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Analisis Regresi Linier berganda

1. Rumus persamaan regresi berganda.

$$P_1 = \alpha + B_1 PK + B_2 PKP + e$$

$$P_2 = \alpha + B_3 PK + B_4 PKP + e$$

Keterangan :

P_1	= Profitabilitas (ROE)
P_2	= Profitabilitas (ROA)
PK	= Perputaran Kas
PKP	= Pemberian Kredit Produktif
NP	= Nilai Perusahaan
B_1, B_2, B_3, B_4	= Koefisien regresi
B_5, B_6, B_7, B_8	= Koefisien Regresi
α	= Konstanta

2. Efek pengaruh secara langsung.

$$NP = \alpha + B_5 PK + B_6 PKP + B_7 P_1 + B_8 P_2 + e$$

3. Efek sebab akibat secara total.

- Dari variabel PK (Perputaran Kas) ke NP (Nilai Perusahaan) melalui $P_1 = B_5 + (B_1 \cdot B_7)$
Dari variabel PK (Perputaran Kas) ke NP (Nilai Perusahaan) melalui $P_2 = B_5 + (B_1 \cdot B_8)$
- Dari variabel PKP (Pemberian Kredit Produktif) ke NP (Nilai Perusahaan) melalui $P_1 = B_6 + (B_2 \cdot B_7)$
Dari variabel PKP (Pemberian Kredit Produktif) ke NP (Nilai Perusahaan) melalui $P_2 = B_6 + (B_2 \cdot B_8)$

Uji T

Uji T digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Berikut apabila menentukan kriteria pengambilan keputusan:

- Jika nilai signifikan dalam hasil tabel olahan SPSS dari variabel independen $< 0,050$ maka, H_0 ditolak dan H_a diterima artinya secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikan dalam hasil tabel olahan SPSS dari variabel independen $> 0,050$ maka, H_0 diterima dan H_a ditolak artinya secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji F

Uji F (serempak) digunakan untuk tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara serempak terhadap variabel dependen. Uji F dilaksanakan dengan membandingkan F tabel dengan F hitung. Berikut apabila menentukan kriteria pengambilan keputusan: 1. Apabila F hitung $>$ dari F tabel maka, H_0 ditolak dan H_a diterima. 2. Apabila F hitung $<$ dari F tabel maka, H_0 diterima dan H_a ditolak.

Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menentukan seberapa besar variasi variabel dependen (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (X_1 , X_2 , X_3). Jika sudah diperoleh hasil besarnya R^2 maka dominasi variabel-variabel independen terhadap dependen akan terlihat. Apakah hasilnya mendekati 100% atau tidak. Apabila tidak maka sisanya merupakan pengaruh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian.

D.HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis diskriptif

Tabel 1 Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Perputaran Kas	7	23	30	27.57143	.02225395
Pemberian Kredit Produktif	7	.67357	.78895	.74076	.04416970
ROE	7	.16088	.24200	.20552	.02965075
ROA	7	.01836	.03484	.02466	.00597831
Nilai Perusahaan	7	.00444	.03882	.02486	.01041275
Valid N (listwise)	7				

Sumber: Olah Data SPSS 2019

Tabel di atas menunjukkan statistik deskriptif jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, serta standar deviasi dari variabel PK (Perputaran Kas), PKP (Pemberian Kredit Produktif), P1 (ROE), P2 (ROA), dan NP (Nilai Perusahaan).

Uji Normalitas

**Tabel 2 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Perputaran Kas	Pemberian Kredit Produktif	ROE	ROA	Nilai Perusahaan
N		7	7	7	7	7
Normal Parameters ^a , ^b	Mean	27.57143	.740763	.205521	.024659	.024858
	Std. Deviation	2.225395	.0441697	.0296508	.0059783	.0104128
	Absolute	.291	.170	.207	.180	.134
Most Extreme Differences	Positive	.138	.148	.127	.180	.120
	Negative	-.291	-.170	-.207	-.146	-.134
Test Statistic		.291	.170	.207	.180	.134
Asymp. Sig. (2-tailed)		.075 ^c	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Olah Data SPSS 2019

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS seperti pada tabel 4.6. dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig. (2-tailed)) variable Perputaran Kas sebesar 0,075. Sedangkan untuk variabel Pemberian Kredit Produktif, P2 (ROE), P2 (ROA), dan Nilai Perusahaan sebesar 0,200. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti nilai dari data tersebut dinyatakan menyebar secara normal. Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3 Hasil Regresi Linear Berganda Pertama

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.240	.224		3.016	.037
	PK	.011	.004	.801	2.909	.000
	PKP	.205	.218	.305	5.028	.032

a. Dependent Variable: P_1

Sumber: Data Primer Diolah (2019)

Dari hasil tersebut diperoleh persamaan regresi pertama antara PK (Perputaran Kas) dan PKP (Pemberian Kredit Produktif) terhadap Profitabilitas yang diukur menggunakan ROE sebagai berikut:

$$P_1 = a + b_1PK + b_2PKP + e$$

$$P_1 = 0,240 + 0,011PK + 0,205PKP + e$$

Tabel 4 Hasil Regresi Linear Berganda Kedua

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.060	.055		2.984	.022
	PK	.001	.001	.237	4.214	.017
	PKP	.090	.053	.667	3.137	.048

a. Dependent Variable: P_2

Dari hasil tersebut diperoleh persamaan regresi kedua antara PK (Perputaran Kas) dan PKP (Pemberian Kredit Produktif) terhadap Profitabilitas yang diukur menggunakan ROA sebagai berikut:

$$P_2 = a + b_3 PK + b_4 PKP + e$$

$$P_2 = 0,060 + 0,001PK + 0,090PKP + e$$

Tabel 5 Hasil Regresi Linear Berganda Ketiga

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.059	.033		4.373	.025
	PK	.037	.001	.730	4.420	.007
	PKP	.051	.071	.215	4.357	.044
	P1	.798	.223	1.240	4.366	.023
	P2	2.489	.899	.960	4.973	.005

a. Dependent Variable: NP

Sumber: Data Primer Diolah (2019)

Dari hasil tersebut diperoleh persamaan regresi ketiga antara PK, PKP, P1(ROE) dan P2(ROA) sebagai berikut:

$$NP = a + B_5 PK + B_6 PKP + B_7 P_1 + B_8 P_2 + e$$

$$NP = 0,059 + 0,037 PK + 0,051 PKP + 0,798 P_1 + 2,489 P_2 + e$$

Uji T

Tabel 6 Hasil Uji T Pertama

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.240	.224		3.016	.037
	PK	.011	.004	.801	2.909	.000
	PKP	.205	.218	.305	5.028	.032

a. Dependent Variable: P_1

Sumber: Data Primer Diolah (2019)

Tabel 7 Hasil Uji T Kedua

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.060	.055		2.984	.022
	PK	.001	.001	.237	4.214	.017
	PKP	.090	.053	.667	3.137	.048

a. Dependent Variable: P_2

Sumber: Data Primer Diolah (2019)

Tabel 8 Hasil Uji T Ketiga

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.059	.033		4.373	.025
	PK	.037	.001	.730	4.420	.007
	PKP	.051	.071	.215	4.357	.044
	P1	.798	.223	1.240	4.366	.023
	P2	2.489	.899	.960	4.973	.005

a. Dependent Variable: NP

Sumber: Data Primer Diolah (2019)

Uji F

Tabel 9 Hasil Uji F Pertama

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.003	2	.002	8.785	.001 ^b
	Residual	.002	4	.001		
	Total	.005	6			

a. Dependent Variable: P_1

b. PrediPKrs: (Constant), PKP, PK

Sumber: Data Diolah SPSS (2019)

Tabel 10 Hasil Uji F Kedua

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.026	2	.000	7.185	.030 ^b
	Residual	.011	4	.000		
	Total	.037	6			

a. Dependent Variable: P_2

b. PrediPKrs: (Constant), PKP, PK

Sumber: Data Diolah SPSS (2019)

Koefisien Determinasi

Tabel 11 Koefisien Determinasi Pertama

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.863 ^a	.745	.812	.78756
a. PrediPKrs: (Constant), PKP, PK				

Sumber: Data Diolah (2019)

Tabel 12 Koefisien Determinasi Kedua

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.810 ^a	.656	.773	.71408
a. PrediPKrs: (Constant), PKP, PK				

Sumber: Data Diolah (2019)

Berdasarkan tabel 11. di atas diketahui nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,745. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) 0,745 sama dengan 74,5%. Sedangkan berdasarkan tabel 12. di atas diketahui nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,656. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) 0,656 sama dengan 65,6%. Angka tersebut dapat memberi arti bahwa variabel bebas yang terdiri dari Perputaran Kas dan Pemberian Kredit Produktif memberikan kontribusi pengaruh terhadap P1(ROE) sebesar 74,5% dan P2(ROA) sebesar 65,6%, sedangkan sisanya 25,5% dan 34,4% dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis.

Tabel 13 Koefisien Determinasi Ketiga

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.874 ^a	.764	.657	.71459
a. PrediPKrs: (Constant), ROA, P ₁ , P ₂ , ROE				

Sumber: Data Diolah (2019)

Berdasarkan tabel 13. di atas diketahui nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,764. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) 0,764 sama dengan 76,4%. Angka tersebut dapat memberi arti bahwa variabel bebas yang terdiri dari Perputaran Kas, Pemberian Kredit Produktif, P1(ROE) dan P2(ROA) memberikan kontribusi pengaruh terhadap Nilai Perusahaan sebesar 76,4% sedangkan sisanya 23,6% dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis.

Pembahasan Hasil Penelitian

Perputaran Kas Berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROE & ROA)

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda Perputaran Kas berpengaruh positif terhadap Profitabilitas P1(ROE) dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,011. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan dari hipotesis pertama yang menyatakan adanya pengaruh positif antara variabel Perputaran Kas dengan variabel Profitabilitas P1(ROE) pada PT. BPR RASUNA Ponorogo dapat diterima. Selain itu, hasil dalam penelitian ini juga menunjukkan adanya pengaruh positif antara Perputaran Kas dan

Profitabilitas P2(ROA) yang berdasarkan hasil dari analisis regresi linier berganda dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,001. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan dari hipotesis pertama yang menyatakan adanya pengaruh antara variabel Perputaran Kas dengan variabel Profitabilitas P2(ROA) pada PT. BPR RASUNA Ponorogo dapat diterima. Karena Karena kas yang terdapat di perusahaan tersebut disalurkan kepada nasabah dan dari pihak nasabah akan mengembalikan pinjaman kas tersebut dengan kompensasi kepada pihak Bank berupa bunga. Sehingga dari bunga tersebut perusahaan mendapatkan keuntungan. Jadi, perusahaan mampu mengoperasikan kas perusahaan dengan baik sehingga hasil Perputaran Kas tersebut semakin tinggi yang berarti keuntungan perusahaan juga meningkat dan posisi perusahaan dari segi penggunaan aset juga semakin baik. Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh I Putu Gede Narayana (2013) tentang Pengaruh Perputaran Kas, Loan To Deposit Ratio, Tingkat Permodalan dan Leverage terhadap Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat Se-kota Denpasar Periode 2009-2011. Dari hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa Perputaran kas, loan to deposit ratio dan tingkat permodalan berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap profitabilitas, sedangkan Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas secara parsial pada BPR sekota Denpasar periode 2009-2011.

Pemberian Kredit Produktif Berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROE & ROA)

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda Pemberian Kredit Produktif berpengaruh positif terhadap Profitabilitas P1(ROE) dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,205. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan dari hipotesis pertama yang menyatakan tentang adanya pengaruh positif antara variabel Pemberian Kredit Produktif dengan variabel P1(ROE) pada PT.BPR RASUNA Ponorogo dapat diterima. Selain itu, hasil dalam penelitian ini juga menunjukkan adanya pengaruh positif antara variabel Pemberian Kredit Produktif terhadap P2(ROA) yang berdasarkan dari hasil analisis regresi linier berganda dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,090. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan dari hipotesis pertama yang menyatakan adanya pengaruh positif antara variabel Pemberian Kredit Produktif dengan variabel P2(ROA) pada PT.BPR RASUNA Ponorogo dapat diterima. Karena jika Pemberian Kredit semakin tinggi maka, akan semakin tinggi pula keuntungannya sehingga perusahaan dapat memperbaiki struktur aktiva. Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Widia Novita, Umar Hamdan HJ & Rasyid Hs.Umrie (2013) tentang Analisis Komparatif Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah dan Bank Umum. Dari hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa Pemberian kredit berpengaruh terhadap tingkat Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum karena penetapan sistem pengembalian pinjaman berdasarkan suku bunga yang berlaku lebih lebih fleksibel dilakukan oleh Bank Umum.

Profitabilitas Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda bahwa Profitabilitas P1(ROE) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,798. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan hipotesis pertama yang menyatakan adanya pengaruh positif antara variabel P1(ROE) dengan variabel Nilai Perusahaan pada PT.BPR RASUNA Ponorogo dapat diterima. Karena apabila tingkat pengembalian modal yang diperoleh dari investasi tersebut semakin tinggi maka, akan semakin baik pula kedudukan atau posisi perusahaan. Karena rasio keuangan terhadap biaya modal mengalami kenaikan maka posisi perusahaan semakin kuat. Selain itu hasil dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa Profitabilitas P2(ROA) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

yang berdasarkan dari hasil analisis regresi linier berganda dengan nilai koefisien regresi sebesar 2,489. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan dari hipotesis pertama yang menyatakan adanya pengaruh positif antara variabel P2(ROA) dengan variabel Nilai Perusahaan pada PT.BPR RASUNA Ponorogo dapat diterima. Karena perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi dari asset yang dimiliki oleh perusahaan serta rasio biaya modal yang juga mengalami kenaikan sehingga, P2(ROA) mampu menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan asset yang dilakukan oleh perusahaan dan dapat mensejahterakan stakeholder atau semua pihak yang ada dalam perusahaan. Dengan kata lain perusahaan akan semakin lebih kuat dan menjadi daya tarik bagi perusahaan lain. Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Angrita Denziana & Winda Monica (2016) tentang Analisis Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Tergolong LQ45 di BEI Periode 2011-2014. Dari hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari indikator ROE yang memberikan pengaruh lebih kuat dibandingkan ROA, GPM, NPM terhadap nilai perusahaan. Semakin besar nilai dari rasio profitabilitas, maka kinerja perusahaan semakin baik. Rasio yang meningkat menunjukkan bahwa kinerja manajemen meningkat dalam mengelola sumber dana pembiayaan operasional secara efektif untuk menghasilkan laba bersih. Perusahaan yang memiliki profitabilitas besar setiap tahunnya, cenderung akan diminati oleh banyak investor. Para investor tersebut akan beranggapan bahwa perusahaan yang mempunyai profit besar maka akan menghasilkan return yg besar pula.

Perputaran Kas dan Pemberian Kredit Produktif Berpengaruh Secara Bersama-sama terhadap Profitabilitas (ROE & ROA)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis melalui uji F atau simultan menunjukkan bahwa Perputaran Kas dan Pemberian Kredit Produktif berpengaruh secara bersama-sama terhadap Profitabilitas P1(ROE). Hal ini dibuktikan dari adanya nilai F_{tabel} adalah sebesar 6,94 sedangkan F_{hitung} dari hasil pengolahan data adalah sebesar 8,785. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel} = 8,785 > 6,94$, yang berarti bahwa variabel Perputaran Kas dan Pemberian Kredit Produktif secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel Profitabilitas P1(ROE) pada PT. BPR RASUNA Ponorogo. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa Perputaran Kas dan Pemberian Kredit Produktif berpengaruh secara bersama-sama terhadap Profitabilitas P2 (ROA). Hal ini dibuktikan dari adanya nilai F_{tabel} adalah sebesar 6,94 sedangkan F_{hitung} dari hasil pengolahan data adalah sebesar 7,185. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel} = 7,185 > 6,94$, yang berarti bahwa variabel Perputaran Kas dan Pemberian Kredit Produktif secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel P2(ROA) pada PT. BPR RASUNA Ponorogo. Artinya dari kedua variabel tersebut sangat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan asset yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi nilai Perputaran Kas maka, semakin tinggi pula tingkat keuntungannya. Dan apabila Pemberian Kredit Produktif yang diberikan semakin tinggi maka akan meningkatkan keuntungan yang lebih tinggi pula. Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh I Wayan Septian Aditya Pratama & Asri Dwijaya Putri (2013) tentang Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Piutang dan Pertumbuhan jumlah Nasabah Kredit pada Profitabilitas BPR Kota Denpasar. Dari hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa berdasarkan pengujian secara serempak bahwa variabel tingkat perputaran kas, perputaran piutang dan pertumbuhan

jumlah nasabah kredit mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas BPR di kota Denpasar periode 2010-2012. Kontribusi ketiga variabel bisa diketahui dari Adjusted R square yang didapat yaitu senilai 0,336. Artinya 33,6% dari varian naik turunnya profitabilitas dipengaruhi secara serempak.

Pengaruh/ Efek Sebab Akibat secara Total dari PK (Perputaran Kas), PKP (Pemberian Kredit Produktif), dan Profitabilitas (ROE & ROA) Terhadap Nilai Perusahaan

Tabel 14 Koefisien Efek Terhadap Nilai Perusahaan

		Efek Langsung	Efek Tak Langsung	Efek Total
PK Ke NP melalui P1	$B5 + (B1.B7)$		$(0,011)(0,798)$	$0,037+0,009=0,046$
PK Ke NP melalui P2	$B5 + (B1.B8)$		$(0,001)(2,489)$	$0,037+0,002=0,039$
PKP Ke NP melalui P1	$B6 + (B2.B7)$		$(0,205)(0,798)$	$0,051+0,164=0,215$
PKP Ke NP melalui P2	$B6 + (B2.B8)$		$(0,090)(2,489)$	$0,051+0,224=0,275$
PK ke NP	B5	0.037		0,037
PKP ke NP	B6	0.051		0,051

Sumber: Data Diolah (2019)

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa masing-masing variabel yang terdiri dari variabel Perputaran Kas maupun variabel Pemberian Kredit Produktif sama-sama memberikan sumbangan atau efek terhadap Nilai Perusahaan baik secara langsung maupun secara tidak langsung melalui Profitabilitas P1(ROE) dan P2(ROA). Akan tetapi, dari kedua variabel tersebut, ternyata variabel Pemberian Kredit Produktif yang mempunyai peranan secara tak langsung melalui P2(ROA) yang lebih besar nominalnya terhadap Nilai Perusahaan daripada Pemberian Kredit Produktif yang melalui efek secara langsung. Hal ini karena ketika pemberian kredit tinggi, maka akan meningkatkan penghasilan bunga sehingga hal tersebut juga akan meningkatkan profitabilitas perusahaan serta akan berpengaruh pada meningkatnya nilai perusahaan. Artinya kondisi perusahaan akan tetap stabil. Sedangkan dari variabel Perputaran Kas nominal terbesar ada pada perputaran Kas yang mempunyai peranan secara langsung terhadap nilai perusahaan daripada Perputaran Kas yang secara tak langsung melalui P2(ROA). Hal tersebut disebabkan ketika Perputaran Kas tinggi maka akan meningkatkan penghasilan Karena Karena kas yang terdapat di perusahaan tersebut disalurkan kepada nasabah dan dari pihak nasabah akan mengembalikan pinjaman kas tersebut dengan kompensasi kepada pihak Bank berupa bunga. Sehingga dari bunga tersebut perusahaan mendapatkan keuntungan dan menyebabkan nilai asset atau harga saham perusahaan tinggi pula serta memaksimalkan perusahaan dapat tercapai. Pada dasarnya memaksimalkan nilai perusahaan tersebut juga penting bagi suatu perusahaan sebab, memaksimalkan nilai perusahaan dapat berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama dari suatu perusahaan.

E. PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh Perputaran Kas (PK) dan Pemberian Kredit Produktif (PKP) terhadap Profitabilitas (ROE dan ROA) dan juga pengaruh ROE dan ROA terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil analisis maka diperoleh hasil seperti di bawah ini:

1. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Perputaran Kas berpengaruh positif terhadap Profitabilitas P1(ROE) pada PT. BPR RASUNA Ponorogo periode 2011-2017

2. Hasil dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa Perputaran Kas berpengaruh positif terhadap Profitabilitas P2(ROA) pada PT. BPR RASUNA Ponorogo periode 2011-2017
3. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pemberian Kredit Produktif berpengaruh positif terhadap Profitabilitas P1(ROE) pada PT.BPR RASUNA Ponorogo periode 2011-2017.
4. Hasil dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa Pemberian Kredit Produktif berpengaruh positif terhadap P2(ROA) pada PT.BPR RASUNA Ponorogo periode 2011-2017.
5. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas P1(ROE) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada PT.BPR RASUNA Ponorogo periode 2011-2017.
6. Hasil dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa Profitabilitas P2(ROA) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada PT.BPR RASUNA Ponorogo periode 2011-2017.
7. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil pengujian hipotesis melalui uji F atau secara simultan menunjukkan bahwa Perputaran Kas dan Pemberian Kredit Produktif berpengaruh positif secara bersama-sama terhadap Profitabilitas P1(ROE). pada PT. BPR RASUNA Ponorogo periode 2011-2017. Artinya tinggi rendahnya kedua variabel tersebut dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas.
8. Hasil dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa Perputaran Kas dan Pemberian Kredit Produktif berpengaruh positif secara bersama-sama terhadap Profitabilitas P2 (ROA). pada PT. BPR RASUNA Ponorogo. Artinya dari kedua variabel tersebut sangat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan dengan menggunakan aset yang dimiliki perusahaan.
9. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa masing-masing variabel yang terdiri dari variabel Perputaran Kas maupun variabel Pemberian Kredit Produktif sama-sama memberikan sumbangan atau efek terhadap Nilai Perusahaan baik secara langsung maupun secara tidak langsung melalui Profitabilitas P1(ROE) dan P2(ROA). Dalam penelitian ini variabel Pemberian Kredit Produktif yang mempunyai peranan secara tak langsung melalui P2(ROA) yang lebih besar nominalnya terhadap Nilai Perusahaan daripada Pemberian Kredit Produktif yang melalui efek secara langsung. Sedangkan dari variabel Perputaran Kas nominal terbesar ada pada perputaran Kas yang mempunyai peranan secara langsung terhadap nilai perusahaan daripada Perputaran Kas yang secara tak langsung melalui P2(ROA).

Saran

1. Bagi Pihak Bank

Berdasarkan hasil penelitian penulis, perputaran kas maupun pemberian kredit produktif dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Untuk itu, dengan meningkatkan hal tersebut, diharapkan profitabilitas perusahaan akan semakin meningkat. Serta dengan meningkatnya profitabilitas dapat meningkatkan pula nilai bank tersebut.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan melihat hasil dari penelitian ini, peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah periode dalam penelitian maupun menambah jumlah objek yang akan diteliti. Selain itu, peneliti selanjutnya juga bias menambahkan variabel dalam penelitiannya. Sehingga diharapkan hasil penelitian yang akan datang dapat dibandingkan apakah diperoleh hasil yang berbeda.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Denziana, Angrita & Monica, Winda. (2016). "Analisis Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Tergolong LQ45 di BEI Periode 2011-2014)". Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol. 7, No. 2, September 2016.
- Esana, Ria & Darmawan, Ari. (2017). "Pengaruh Kebijakan Deviden dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan serta Dampaknya Terhadap Profitabilitas t+1 (Studi pada Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2006-2016)". Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 50 No. 6 September 2017.
- Halim, Abdul. (2015). MANAJEMEN KEUANGAN BISNIS Konsep dan Aplikasinya. JAKARTA: Mitra Wacana Media.
- Kasmir. (2015). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN. JAKARTA: PT. RajaGrafindo Persada.
- Mahatma Dewi, Sri Ayu & Wijaya, Ari. (2013). "Pengaruh Struktur modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan". E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.2(2013): 358-372.
- Narayana, I Putu Gede. (2013). "Pengaruh Perputaran Kas, Loan To Deposit Ratio, Tingkat Permodalan dan Leverage terhadap Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat Se-kota Denpasar Periode 2009-2011". E-Jurnal Universitas Udayana 3.2 (2013): 334-350.
- Novita, Widia, dkk. (2013). "Analisis Komparatif Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah dan Bank Umum". Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Terapan No.1, April 2013.
- Purnamawati, Ayu, Yuniarta, Adi & Sulindawati, Erni. (2014). Akuntansi Perbankan Teori dan Latihan Soal. Yogyakarta: GRAHA ILMU.
- Putri, Rizkiyanti & Musmini, Lucy. (2013). "Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas pada PT.UMBUL JAYA ABADI SINGARAJA PERIODE 2008-2012". Jurnal Akuntansi Profesi Vol. 3 No.2.
- Riyanto, Bambang. (2008). Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan. Yogyakarta: BPFE.
- Riyanto, Bambang. (2013). Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan. Yogyakarta: BPFE.
- Rusydi, Muhammad & Hafid, Fakhri. (2008). "Pengaruh Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas pada Bank PT. XYZ Cabang Pangkep". Jurnal Ekonomi Balance Fekon Unismuh Makassar.
- Santoso, Slamet. (2015). PENELITIAN KUANTITATIF: Metode dan Langkah Pengolahan Data. Ponorogo: Umpo Press Jalan Budi Utomo Nomor 10.
- Sudana, I made. (2015). MANAJEMEN KEUANGAN PERUSAHAAN Teori dan Praktik. Jakarta: ERLANGGA
- Septian, Wayan, A.P, & Putri, Dwijaya, Asri. (2013). "Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Piutang dan Pertumbuhan jumlah Nasabah Kredit pada Profitabilitas BPR Kota Denpasar". E-Jurnal Universitas Udayana 5. (2013):436-450.
- Utari, Dewi, Purwanti, Ari & Prawironegoro, Darsono. (2014). MANAJEMEN KEUANGAN: Edisi Revisi Kajian Praktik dan Teori dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan. JAKARTA: Mitra Wacana Media.
- Pujiati, Dwi, Astria. (2014). "Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap Tingkat Likuiditas". Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 3 No. 7 (2014).